

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *quasiexperiment* atau eksperimen semu. *Quasiexperiment* merupakan bagian dari metode penelitian eksperimen.

Jenis pendekatan *quasiexperiment* yang akan diterapkan dalam penelitian ini adalah *Pretest and Posttest design* melalui model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)*. *Pretest* atau tes awal dilakukan sebelum *treatment* dengan menggunakan model pembelajaran CIRC, hasil yang didapatkan melalui *pretest* tersebut akan dijadikan acuan dalam pembentukan kelompok secara heterogen dalam *treatment* yang akan dilakukan. Selanjutnya setelah *treatment* dilakukan, akan dilakukan *posttest* atau tes akhir untuk mengetahui apakah penggunaan model pembelajaran CIRC memberikan pengaruh yang signifikan.

Bagan disain penelitian dapat digambarkan dengan Tabel di bawah ini :

Kelompok	Tes Awal	Perlakuan	Tes Akhir
Eksperimen	O ₁	X	O ₂

Keterangan :

- O₁ : Pengukuran kemampuan membaca bahasa Jerman siswa sebelum digunakan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)*.
- O₂ : Pengukuran kemampuan membaca bahasa Jerman siswa setelah digunakannya model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)*.

X : Perlakuan atau treatment yang akan dilakukan dengan menggunakan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC).

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dalam upaya meningkatkan kemampuan membaca siswa melalui model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) ini bertempat di SMAN 3 Tasikmalaya pada tahun ajaran 2011/2012.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi penelitian adalah seluruh siswa SMAN 3 Tasikmalaya yang belajar bahasa Jerman, dan yang menjadi sampel pada penelitian ini adalah siswa kelas XI Bahasa dengan jumlah 15 siswa.

D. Instrumen Penelitian

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh penggunaan model pembelajaran CIRC dalam upaya meningkatkan kemampuan membaca teks bahasa Jerman siswa, maka instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes. Tes yang akan dilakukan terdiri dari *pretest* (tes awal) dan *posttest* (tes akhir). *Pretest* dilakukan sebelum diterapkannya model pembelajaran CIRC dengan tujuan untuk mengetahui hasil belajar siswa sebelum *treatment* dan untuk mempermudah membagi siswa kedalam kelompok secara heterogen, sedangkan *posttest* dilakukan setelah diterapkannya model pembelajaran CIRC dengan

tujuan untuk mengetahui apakah ada peningkatan kemampuan membaca dan hasil belajar siswa.

Tes yang diberikan pada siswa berupa tes keterampilan membaca sebanyak 26 soal yang terdiri dari *Detailverstehen* sebanyak 15 soal, *Globalverstehen* sebanyak 11 soal diambil dari Studio D A1 *Sprachtraining*. Sebelum diberikan sebagai *pretest* terlebih dahulu dilakukan uji coba dan penghitungan reabilitas dan validitas pada perangkat soal tersebut. Berdasarkan hasil penghitungan uji validitas yang telah dilakukan diketahui 11 soal dari 26 soal yang diujikan tidak valid (lihat lampiran 1). Dengan demikian soal yang diberikan dalam *pretest* dan *posttest* sebanyak 15, yang terdiri atas 10 soal untuk *Detailverstehen* dan 5 soal untuk *Globalverstehen*. Untuk mencapai skor maksimal 100 dengan jumlah soal 15, maka untuk soal *Globalverstehen* masing-masing diberi skor 10, sedangkan untuk soal *Detailverstehen* setiap soal diberi skor 5. Dengan demikian skor keseluruhan berjumlah 100.

E. Langkah-Langkah Penelitian

Penelitian ini dilakukan dalam tiga tahap yaitu:

1. Tahap Persiapan

Langkah-langkah persiapan penelitian *quasiexperiment* yang dilakukan pada tahap ini adalah:

1. Menentukan lokasi dan waktu penelitian

Dalam penelitian ini peneliti memilih SMAN 3 Tasikmalaya sebagai lokasi penelitian. Perlakuan atau *treatment* yakni pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran CIRC dilaksanakan pada tanggal 18 hingga 28 Januari 2012.

2. Menentukan objek penelitian

Setelah dilaksanakan pengambilan sampel secara acak maka, peneliti menggunakan kelas XI Bahasa sebagai objek penelitian.

3. Mempersiapkan instrumen penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan terdiri berupa tes membaca pemahaman yang diberikan dalam *pretest* dan *posttest*.

4. Menentukan metode penelitian

Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah *quasiexperiment*. Penelitian ini dilakukan dengan cara menggunakan *pretest* dan *posttest* untuk mengetahui keefektifan penggunaan model pembelajaran yang digunakan dalam rangka meningkatkan kemampuan membaca bahasa Jerman siswa.

5. Menentukan model pembelajaran.

Model pembelajaran yang diterapkan dalam penelitian ini adalah *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)*.

6. Menentukan materi pembelajaran

Materi pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini disesuaikan dengan materi yang sedang dipelajari oleh siswa kelas XI Bahasa di semester kedua yaitu tentang *Essen und Trinken* dan *Wohnung*.

7. Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dilakukan sebelum treatment sebagai acuan proses pembelajaran, dan pelaksanaan serta penyampain materi agar sesuai dengan tujuannya.

2. Tahap Pelaksanaan

Langkah-langkah yang dilakukan pada tahap pelaksanaan adalah sebagai berikut:

1. Memberikan *pretest* atau tes awal pada kelas XI Bahasa.
2. Menerapkan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) dengan tujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca bahasa Jerman siswa. *Treatment* dilakukan pada tanggal 18 hingga 28 Januari 2012 dalam empat kali pertemuan.
3. Memberikan *post-test* atau tes akhir pada kelas XI Bahasa, untuk mengetahui sejauh mana efektifitas penggunaan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* CIRC dalam peningkatan kemampuan membaca bahasa Jerman Siswa.

3. Tahap Penarikan Kesimpulan

Langkah terakhir yang dilakukan dalam penelitian ini adalah melakukan analisis dan pengolahan data sebagai hasil dari pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC), serta melihat seberapa besar pengaruh penggunaan model pembelajaran tersebut dalam meningkatkan kemampuan membaca bahasa Jerman

siswa. Selanjutnya dibuat kesimpulan berdasarkan hasil dari penelitian dan menyusun laporan penelitian.

F. Teknik Pengolahan Data

Arikunto (2010) menyatakan bahwa dalam penggunaan metode *Quasiexperiment* desain *pretest* dan *posttest* pola yang digunakan adalah:

$$O_1 \times O_2$$

Test dilakukan sebanyak 2 kali yaitu sebelum eksperimen (O_1) disebut *pretest* dan observasi sesudah eksperimen (O_2) dibuat *post-test*. Perbedaan antara O_1 dan O_2 yakni merupakan efek dari treatment atau eksperimen. Sedangkan untuk mengetahui keefektifan penggunaan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) pada pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman dilakukan beberapa langkah pengolahan data yang akan diuraikan sebagai berikut.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak pada sampel. Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah rumus *Lilliefors*.

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah data yang diolah diambil dari populasi yang homogen.

3. Uji Signifikansi

Uji t dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan rata-rata yang signifikan antara nilai *pretest* dan *posttest*, dengan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{Md}{\frac{\sqrt{\sum x^2 d}}{\sqrt{n(n-1)}}}$$

keterangan

Md : mean dari perbedaan antara *pretest* dan *posttest*

xd : deviasi masing-masing subjek ($d - md$)

n : banyaknya subjek pada sample

db : atau df adalah $n-1$

$\sum x^2$: jumlah kuadrat deviasi